

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, Akuntansi adalah seni pencatatan, pengikhtisaran, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya. Belajar ilmu akuntansi memang tidak bisa dipahami secara langsung, namun harus bertahap sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah ada, dimulai dari transaksi sampai akhirnya siswa dapat membuat laporan keuangan. Untuk itu, belajar akuntansi sangat membutuhkan ketelitian, ketekunan, dan keterampilan dalam bentuk latihan yang kontinyu. Siswa harus memiliki proporsi waktu yang relatif cukup untuk lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal akuntansi, membaca modul, mengulang pelajaran sehingga diharapkan siswa memiliki nilai akuntansi yang baik.

Siswa yang pandai mengatur serta memanfaatkan waktu yang ada, akan mendapatkan prestasi yang tinggi. Slameto mengatakan (2013:61) “Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena waktu belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar.” Tugas siswa adalah belajar, sudah semestinya waktu belajar siswa haruslah memadai. Siswa harus mampu mengatur waktu belajarnya dengan baik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa di SMK Negeri 6 Medan yang menyatakan bahwa mereka membiarkan waktunya terbuang begitu saja tanpa ada sesuatu yang dikerjakan, siswa lebih memilih menghabiskan waktu bersenang-senang, bahkan menyusun roster ke sekolah masih banyak yang menyusun di pagi hari dengan keadaan yang terburu-buru sehingga kadang salah mengambil buku catatan. Banyak siswa yang tidak mampu mengelola waktunya sehari-hari. Seringkali kegagalan belajar disebabkan karena siswa tidak memiliki jadwal yang teratur serta tidak adanya waktu untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan guru.

Kebiasaan yang sering dilakukan siswa, mereka hanya belajar jika akan menempuh tes saja, akan tetapi tidak ada mata pelajaran dan latihan yang bisa dipelajari hanya dalam waktu semalam saja. Tetapi jika siswa melakukan latihan dan waktu yang cukup mempelajarinya berarti seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi waktu belajar siswa masih sangat kurang sehingga prestasi yang didapatkan dari mata pelajaran akuntansi masih rendah. Ada sekitar 67,24 % dari seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan yang belum tuntas dalam mata pelajaran akuntansi. Dari 3 kelas yang diteliti, masing-masing kelas terdapat siswa yang belum tuntas. Rendahnya nilai ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Berikut

merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di kelas X SMK Negeri 6 Medan pada mata pelajaran akuntansi :

Tabel 1.1

Daftar jumlah siswa yang belum dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	≤ 75		>75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X AK 1	23	20,35%	15	13,27%
X AK 2	27	23,90%	11	9,74%
X AK 3	21	18,58%	16	14,16%
Jumlah	71	62,83%	42	37,17%

Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Tak jarang juga siswa masuk kelas tanpa persiapan, merasa terkekang, merasa bosan, sering menyontek pada saat ujian tiba, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan, bolos. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk meningkatkan prestasi belajar agar menjadi lebih baik salah satu faktor pendukungnya adalah kepedulian orangtua. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa orangtua mereka jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah. Hal tersebut terjadi karena orangtua sibuk bekerja untuk memenuhi perekonomian keluarga sehingga pendidikan dan kegiatan belajar anak-anak kurang diperhatikan. Keluarga merupakan lembaga lembaga pendidikan yang berada di luar pendidikan formal. Pengaruh orangtua sangat besar dalam menciptakan situasi belajar anak di rumah. Kepedulian orangtua memberikan sumbangan yang besar bagi prestasi belajar anak. Karena siswa yang duduk di bangku SMK masih sangat membutuhkan

kasih sayang, dan masih bersifat ketergantungan dan membutuhkan perhatian akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Bagaimanapun kesibukan orangtua, harus bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar. Tetapi pada kenyataan gejala meningkatnya kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak-anak mereka, belum disertai dengan meningkatnya kesadaran orangtua atas peranannya sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam keluarga.

Orangtua juga kurang menyadari pentingnya membimbing anak-anak dalam bentuk mengawasi dan mengetahui segala kekurangannya. Sebagian siswa juga tidak tinggal bersama orangtua. Melainkan ada yang bertempat tinggal di rumah sanak saudara dan ada yang tinggal di rumah sewa (kost). Orangtua yang membiarkan anaknya tinggal di rumah kost maupun di rumah sanak saudara, tentu tidak mengetahui perkembangan belajar anak. Orangtua tidak dapat memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak. Hal ini tentu tidak baik karena orangtua harus mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak ketika di sekolah sehingga orangtua dapat memberikan bantuan terhadap masalah yang dihadapi anak tersebut. Orangtua juga tidak mengetahui sejauh mana pergaulan anak tersebut. Kepedulian orangtua dalam hal ini tentu mengalami keterbatasan akibat anak tidak bersama dengan orangtua. Orangtua sepenuhnya mempercayakan segala kegiatan belajarnya terhadap anak tersebut. Membiarkan anak tumbuh berkembang secara bebas, akan menjadi anak tersebut liar, akan menjadikan anak itu sulit diatur/ dikendalikan oleh

orangtuanya, sehingga masa depannya akan mengecewakan. Hal ini tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan mengikuti program belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang terdapat dalam rapor. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepedulian Orangtua dan Proporsi Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Siswa belum memanfaatkan waktunya dengan baik.
2. Banyak siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Siswa sering menyontek pada saat ujian tiba.
4. Perlunya kepedulian orangtua untuk memperhatikan kegiatan belajar anak.
5. Prestasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti adalah kepedulian orangtua dan proporsi waktu belajar.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kepedulian orangtua dan proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian orangtua dan proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh kepedulian orangtua dan proporsi waktu belajar siswa terhadap prestasi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui sejauh mana peran orangtua dan proporsi waktu belajar siswa sehingga sekolah dapat menindaklanjutinya.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa maupun pihak-pihak yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan kepedulian orangtua, proporsi waktu belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.